

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2015, p.12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Prestasi Kerja (Y).

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data antara lain:

a. Data Primer.

Data primer merupakan data yang bersumber dari tangan pertama, data yang diambil menggunakan cara kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai pedoman untuk mengadakan tanya jawab dengan responden mengenai analisis motivasi terhadap prestasi kerja dengan *variable intervening*. Disiplin kerja pada perusahaan CV Zona Multimedia Bandar Lampung. Data tersebut didapat dari responden karyawan, teknik yang digunakan adalah Observasi, Kuesioner, dan Wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara histori yang telah tersusun dalam arsip yang telah dipublikasikan dan tidak dipublikasikan Sugiono

(2014,p.129). Data ini disebut juga data eksternal. Data sekunder ini diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan dokumen-dokumen dari CV. Zona Multimedia Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014;p.377) Teknik pengumpulan data dapat melalui wawancara, angket dan observasi:

1. Wawancara (*Interview*).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3. Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung (dikirim melalui pos atau internet).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2015, p.80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Zona Multi Media Bandar Lampung yang berjumlah 40 karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan CV Zona Multimedia Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Zona Multimedia Bandar Lampung.

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan CV. Zona Multi Media
Bandar Lampung

No	Menurut Bagian	Jumlah
1	Driver	9
2	Manajemen	12
3	Teknisi	4
4	Security	4
5	Kebersihan	5
6	Marketing	6
	Jumlah	40

Sumber : CV. Zona Multi Media Bandar Lampung, 2016

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2014,p.77). Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Sujarweni (2015, p.81) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Dimana

semua anggota populasi dijadikan sampel untuk diteliti. Maka yang diambil adalah jumlah seluruh karyawan CV. Zona Multimedia Bandar Lampung yang berjumlah 40 orang.

3.5 Variable Penelitian

3.5.1 Variable Terikat/*Dependent Variable*

1. Prestasi kerja (Y)

Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah kinerja karyawan (Y). Menurut Sedarmayanti (2017;p.143) Prestasi Kerja adalah proses melalui organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja pegawai. Karena itu bisa dikatakan prestasi kerja karyawan adalah gambaran dari efektifitas, efesien, kuantitas dan kualitas kerja.

3.5.2 Variabel Bebas/*Indipendent Variable*

1. Motivasi Kerja (X1)

Menurut Wibowo (2011,p.378) Motivasi adalah keinginan untuk bertindak. Sedangkan Pendapat lain mengenai motivasi menurut Robert Kretner dalam Wibowo (2011.p,378) memberikan definisi motivasi merupakan proses psikologis membangkitkan dan mengarahkan prilaku pada pencapaian tujuan.

2. Disiplin kerja (X2)

Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk (2015, p.599) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan oleh Singodimejo dalam Sutrisno (2009,p.86) mengatakan disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan disekitarnya.

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2015;p.76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.2

Operasional variabel

Variabel	Definisi Konsep	Defini Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Robert Kretner dalam Wibowo (2011.p,378) memberikan definisi motivasi merupakan proses psikologis membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan.	Motivasi kerja (X1) adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya sesuai dengan kebutuhannya.	1. <i>Energize</i> (Memberi Daya). 2. <i>Encourage</i> (Mendorong). 3. <i>Exhort</i> (Mendesak)	<i>Interval</i>
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk (2015, p.599) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan.	Disiplin Kerja adalah suatu prosedur dari suatu kegiatan yang dituju, prosedur ini yang diharuskan dan dipatuhi untuk pentingnya mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Disiplin kerja juga mencerminkan keadaan suatu perusahaan dimana kondisinya dapat dikatakan baik atau tidaknya.	1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat Kewaspadaan Tinggi 5. Berkerja etis	<i>Interval</i>

Prestasi Kerja (X3)	Menurut Yuli (2005;p.89) Prestasi Kerja adalah Hasil kerja secara kualitas yang dicapai seorang karyawan dalam mencapai tugasnya	Prestasi kerja merupakan suatu gambaran hasil pekerjaan yang dilakukan. Prestasi kerja juga menggambarkan keadaan sebuah perusahaan dimana suatu pencapaian dicapai	1.Kerja sama. 2.Tanggung jawab. 3.Kepemimpinan.	<i>Interval</i>
------------------------	---	---	---	-----------------

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu quisoner. Pengujian validitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menghitung korelasi *person product moment* antara skor item dengan skor total. Suatu item dinyatakan valid jika Signifikansi 0,05 untuk menguji validitas quisoner maka digunakan program SPSS (*Statiscal Program and Service Solution Seri 20.0*).

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yaitu mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diuji berkali-kali hasilnya tetap. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* dengan nilai Alpa minimum 0,5 untuk syarat diterimanya relibilitas, sedangkan jika kurang dari 0,5 dikatagorikan kurang baik. Untuk memenuhi kriteria sebagai kriteria konsumen penelitian yang valid dan reliabel, kuisoner yang diteliti ini diuji kevaliditasnya (kesahannya) dan reabilitas (keandalan) dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows* dengan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Program SPSS (*Stastistic Program For Social Scince*) atau program statistika untuk ilmu ilmu sosial versi 20.0.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan *compare means* dan pengujian linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* dan pengujian linieritas dilakukan melalui *SPSS*.

Rumusan hipotesis:

- H₀ : Model regresi berbentuk linier
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Signifikansi (Sig) < 0,05 maka H₀ ditolak

Signifikansi (Sig) > 0,05 maka H_a diterima

3.9 Model Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Sedangkan rumus yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Dimana:

- Y = Nilai estimasi Y atau kinerja karyawan
 a = Konstanta
 X₁ = Nilai variabel independen lingkungan kerja (X₁)
 X₂ = Nilai variabel independen motivasi (X₂)
 b₁b₂ = Koefisien regresi X₁X₂
 et = Error term

Untuk pengolahan data yang diperoleh dibantu dengan program computer *SPSS Windows version 20.0* dengan taraf signifikan 5%.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Signifikan Statistik (Uji t)

1. Pengaruh Motivasi (X_1) Terhadap Prestasi kerja (Y)

H_0 = Motivasi (X_1) Tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y) pada CV. Zona Multimedia Bandar Lampung.

H_a = Motivasi (X_2) Berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y) pada CV. Zona Multimedia Badar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

2 Pengaruh Disiplin Kerja (x_2) Terhadap Prestasi Kerja (Y)

H_0 = Disiplin kerja (X_2) Tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y) pada CV. Zona Multimedia Bandar Lampung.

H_a = Disiplin Kerja (X_2) Berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y) pada CV. Zona Multimedia Badar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

- c. Jika nilai Sig < 0,05 maka H0 ditolak
- d. Jika nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima

3.10.2 Uji Signifikan Statistik (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*Independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil f hitung dengan f tabel. Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

H0 = Motivasi (X_1) dan Prestasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y) pada CV. Zona Multimedia Bandar Lampung.

Ha = Motivasi (X_1) dan Prestasi Kerja (X_2), berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y) pada CV. Zona Multimedia Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya < 0,05 maka model diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya > 0,05 maka model diterima.

Untuk pengolahan data yang diperoleh dibantu dengan program computer SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*) Windows version dengan taraf signifikan 5%.